

Menulis ringkasan berbasis *mind mapping*

Ara Alamsah¹, Dian Indihadi², Erwin Rahayu Saputra³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha No. 18 Kota Tasikmalaya, Indonesia.

¹araalamsah@upi.edu, ² dianindihadi@upi.edu, ³ erwinsaputra@upi.edu

Abstract

This research is motivated by the underutilization of mind mapping in Indonesian language learning in elementary schools. The aim of this study is to determine the effect of mind mapping on the skill of summarizing explanatory texts among fifth-grade students in elementary school. The approach used is quantitative with a pre-experimental one group design pretest-posttest method. The study consisted of four sessions involving 19 fifth-grade students from SDN Margajaya II. A pretest was conducted in the first session, yielding an average score of 11,37. The treatment using mind mapping was administered in the second and third sessions. A posttest conducted in the fourth session showed an increased average score to 23,63. The research found that mind mapping has an impact on the skill of summarizing explanatory texts, as evidenced by the increase in average scores from pretest to posttest. Additionally, hypothesis testing showed that the null hypothesis (H0) was rejected and the alternative hypothesis (H1) was accepted, indicating that "the skill of summarizing explanatory texts among fifth-grade students improved after being treated with mind mapping compared to before." In conclusion, the study supports the effectiveness of mind mapping in enhancing the skill of summarizing explanatory texts in elementary school students..

Keywords: Summary, Explanatory Texts, Mind Mapping.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi belum digunakannya mind mapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mind mapping terhadap keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis pre-eksperimen one group design pretest posttest. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan melibatkan 19 peserta didik kelas V di SDN Margajaya II. Pretest dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan memperoleh hasil nilai rata-rata skor sebesar 11,37. Treatment dilaksanakan pada pertemuan kedua dan ketiga dengan menggunakan mind mapping. Posttest dilaknakan pada pertemuan keempat dengan memperoleh nilai rata-rata skor meningkat menjadi 23,63. Penelitian mendapatkan hasil bahwa mind mapping memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi dengan dibuktikan adanya peningkatan rata-rata skor pretest dengan posttest. Selain itu, dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa diperoleh hasil H0 ditolak dan H1 diterima yang menerangkan " keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar sesudah diberi perlakuan menggunakan mind mapping lebih baik daripada sebelum diberi perlakuan menggunakan mind mapping".

Kata Kunci : Ringkasan, teks Ekplanasi, Mind Mapping.

1. Pendahuluan

Pada kehidupan bermasyarakat, alat komunikasi yang paling efektif adalah bahasa. Keterampilan berbahasa menjadi penentu keberhasilan kita dalam berkomunikasi. Kualitas keterampilan bahasa yang baik dapat membuat tujuan dari komunikasi tercapai. Sedangkan, rendahnya kualitas keterampilan berbahasa dapat menimbulkan tidak tercapainya tujuan dari komunikasi. Pada zaman sekarang keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan memirs (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik di SD. Menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafis yang menyampaikan suatu bahasa yang dipahami

oleh seseorang kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008). Menulis dipandang sebagai kegiatan penyampaian dengan cara melambangkan suatu gagasan, perasaan maupun informasi dalam bentuk lambang-lambang grafik.

Salah satu jenis dari keterampilan menulis yaitu keterampilan menulis ringkasan. Ringkasan dipandang sebagai keterampilan menulis yang berpacu pada sebuah teks asli yang ditulis ulang dalam bentuk yang lebih singkat (Saharah, & Indihadi, 2019). Keterampilan menulis ringkasan perlu dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran pada kurikulum. Pembelajaran menulis ringkasan diajarkan berdasarkan pembelajaran bahasa Indonesia pada KD kelas V yaitu 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam membuat ringkasan yaitu mind mapping. Mind mapping adalah cara mengambil informasi dari beberapa sumber dan kemudian menampilkannya dalam beberapa kata kunci serta biasanya dilengkapi dengan warna-warni yang cerah (Sholeh & Afriani, 2016). Mind mapping dipandang sebagai cara menampilkan sebuah kata atau kalimat penting dalam sebuah tulisan dengan lebih menarik. Hal ini sejalan dengan bentuk ringkasan yang hanya menulis ulang kata atau kalimat penting dalam sebuah tulisan. Media mind mapping dapat membuat tampilan ringkasan teks eksplanasi menjadi mudah dipahami oleh peserta didik. Mind mapping dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi di SD.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen terkait penggunaan mind mapping terhadap menulis ringkasan teks eksplanasi. Hal tersebut, menjadi latarbelakang dalam penelitian ini, sehingga peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Menulis Ringkasan Berbasis Mind Mapping”.

2. Metode

Pada bagian ini, anda diminta menjelaskan metode, model, desain, subjek dan lokasi penelitian yang anda kerjakan. Anda juga dapat mencantumkan prosedur penelitian yang anda kerjakan yang mudah dimengerti oleh pembaca. Yakinkan metodenya benar. Data diperoleh dari hasil optimasi prosedur laboratorium dengan penjelasan pada level submikroskopik dan simbolik. Bagian Metode harus singkat, tetapi mereka harus menyertakan informasi teknis yang cukup untuk memungkinkan percobaan/penelitian diulang oleh pembaca yang berkualifikasi. Hanya metode baru yang harus dijelaskan secara detail. Kutip prosedur yang diterbitkan sebelumnya dalam Referensi. Jenis huruf yang digunakan Times New Roman 11 point, spasinya 1

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *pre-eksperimen one group pretest posttest*. Metode ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Desain *Pre-eksperimen One Group Pretest Posttest*

Keterangan :
O₁ = *Pretest*
X = *Treatment*
O₂ = *Posttest*

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas V SDN Margajaya II dengan jumlah populasi sebanyak 19 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel, apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Jadi jumlah sampel yang digunakan sebanyak jumlah populasi yaitu 19 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest posttest* berupa penugasan membuat ringkasan dan rubrik penilaian untuk menilai tulisan peserta didik. Hasil data penelitian

dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 16.0 *for window*. Analisis data statistika meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan yaitu pertemuan pertama dilakukan kegiatan pretest untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam menulis ringkasan teks eksplanasi. Pertemuan kedua dan ketiga dilakukan kegiatan treatment menggunakan mind mapping serta pertemuan keempat dilakukan kegiatan posttest untuk mengetahui keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik setelah diberikan treatment.

Kegiatan pretest dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024. Pada kegiatan ini peserta didik langsung diberikan tugas menulis ringkasan teks eksplanasi. Pretest dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterampilan awal peserta didik sebelum diberikan treatment menggunakan mind mapping.

Pada pertemuan kedua, peserta didik diberikan pembelajaran dijelaskan materi mengenai teks eksplanasi, menggali pengetahuan peserta didik tentang mind mapping, pengenalan mind mapping dan ringkasan serta cara menulis sesuai dengan tahapan proses menulis. Adapun tahapan proses menulis yang diintegrasikan dengan tahapan membuat mind mapping yaitu :

1. Pra Menulis (*Prewriting*)

- a) Peserta didik membaca 3 kali teks eksplanasi yang telah dibagikan dengan seksama.
- b) Peserta didik menentukan ide pokok dan ide penjelas pada tiap paragraf.

2. Pembuatan Draf (*Drafting*)

- a) Peserta didik mengumpulkan ide pokok dan ide penjelas .
- b) Peserta didik menuliskan kata kunci dari ide pokok dan ide penjelas pada draf kasar.

3. Revisi (*Revising*)

- a) Membaca ulang draf kasar.
- b) Membandingkan draf dengan karya asli
- c) Memperbaiki kesalahan pada draf berdasarkan kesesuaian dengan ide pokok dan penjelas.

4. Penyempurnaan Tulisan (*Editing*)

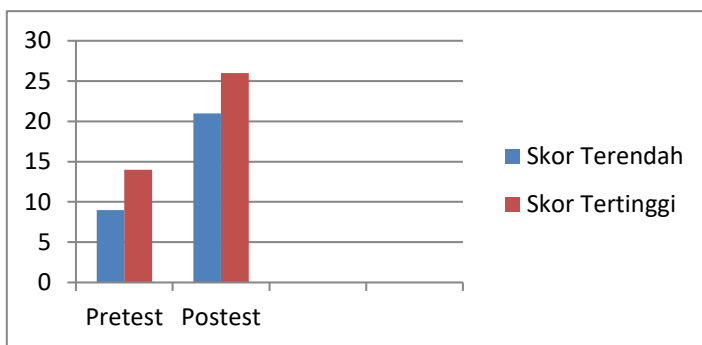
- a) Menuliskan topik tulisan dibagian atas kertas.
- b) Topik tulisan tersebut beri bentuk persegi.
- c) Menuliskan ide pokok dari setiap paragraf dibagian bawah topik tulisan dan diberi bentuk persegi serta dihubungkan dengan menggunakan garis penghubung ke topik tulisan.
- d) Menuliskan ide penjelas dari setiap ide pokok dibagian bawah ide pokok.
- e) Ide penjelas diberi bentuk persegi dan dihubungkan dengan menggunakan garis penghubung pada ide pokok yang berhubungan.

5. Publikasi (*Publication*)

Pada tahap ini peserta didik mempublikasikan hasil tulisannya kepada pembaca.

Pada pertemuan ketiga, pembelajaran difokuskan untuk implementasi mind mapping pada menulis ringkasan teks eksplanasi. Hasil tugas pertemuan kedua dievaluasi bersama peserta didik. Peserta didik kembali ditugaskan untuk membuat ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan mind mapping.

Pada tanggal 28 Maret 2024, peneliti melakukan kegiatan posttest yang bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik. Sebagian besar peserta didik sudah bisa mengimplementasikan menulis ringkasan berbasis mind mapping dengan baik. Hal tersebut dibuktikan oleh :



Gambar 2. Grafik Nilai Skor Pretest dan Posttest

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa ada perbedaan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan mind mapping. setelah diberikan perlakuan, skor peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Pada kegiatan pretest peserta didik memperoleh skor terendah 9 dan skor tertinggi 14. Sedangkan pada kegiatan posttest peserta didik memperoleh skor terendah 21 dan skor tertinggi 26. Selain itu, adanya kenaikan setiap indikator pada instrumen penilaian mengenai keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi, dapat diketahui dari data rata-rata pretest sebesar 11,37 dan rata-rata posttest 23,63 yang menerangkan bahwa ada kenaikan dari pretest ke posttest. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik menjadi lebih baik setelah diberi perlakuan menggunakan mind mapping.

Tabel.1 Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-12.263	2.207	.506	-13.327	-11.199	-24.219	18	.000

Berdasarkan kriteria uji yang telah ditetapkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai signifikansi pada penelitian ini yakni 0,000. Maka P-value < 0,05 , diperoleh hasil bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang menerangkan bahwa “ keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar sesudah diberi perlakuan menggunakan mind mapping lebih baik daripada sebelum diberi perlakuan menggunakan mind mapping” , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada perubahan pada keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik ke arah yang positif. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan mind mapping memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar karena dapat memberikan perubahan nilai peserta didik menjadi lebih baik dengan cukup signifikan dan dapat dikatakan bahwa penggunaan mind mapping efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi.

3.2. Diskusi

Ringkasan teks ekplanasi berbasis *mind mapping* dapat menjadi salah satu metode yang dapat menarik peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Bentuk mind mapping dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan pikirannya. Sebagaimana karakteristik peserta didik sekolah dasar yang termasuk dalam fase operasional konkret, memerlukan gambaran yang konkret untuk bisa memahami materi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan paired samples test dan pengolahan hasil data pretest dan posttest 0,000 < P-value 0,05 diperoleh hasil bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang menerangkan bahwa “ keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar sesudah diberi perlakuan menggunakan mind mapping lebih baik daripada sebelum diberi perlakuan menggunakan mind mapping”.

5. Referensi

- Buzan, T.(2006). *Mind Map untuk Meningkatkan kreativitas*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Buzan, Tony.(2008). *Buku Pintar Mind Map*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsra Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47-60.
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan teknik mind mapping pada keterampilan menulis ringkasan siswa dalam pembelajran bahasa Indonesia. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 9-15.
- Sholeh, K., & Afriani, S. (2016). Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 2(2), 27-45.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, Gail E. (1994). *Teaching Writing: Balancing Process and Product*. New York: Mac Millan College Publisher.